BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disaese 2019 yang disingkat *Covid-19* yaitu penyakit yang menyerang kepada tubuh lebih khususnya kesaluran pernapasan manusia. Dewasa ini, dunia tengah berjuang secara langsung melawan *pandemic covid-19*, bukan hal yang mudah melawan virus ini karena sangat mudah dan cepat penularannya. Dikutip dari (Kompas.com) Penyebaran pertama kasus infeksi corona diidentifikasi dari sekelompok kasus pneumonia di Kota Wuhan, Tiongkok. Lalu kasus tersebut dilaporkan kepada Organisasi Kehatan.

Indonesia sendiri sudah satu tahun, tepatnya tangga bahwa salah satu yang pertama kalinya warga Depok, Jawa barat. Pandemi ini benar-benar berimbas besar pada sektor perekonomian negara-negara di dunia termasuk di Indonesia menjadikan ekonomi global akan melambat dan berpengaruh pula pada dunia perindustrian.

dibarengi dengan penambahan jumlah kasus yang meninggal dunia 97 orang. Total kasus kematian karena pandemi berjumlah 38.426 jiwa(Rahmi Nurfajriani, 2021). Peningkatan kasus terpapar virus ini di Indonesia cukup drastis. Data tersebut bisa dilihat pada gambar berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Gambar 1.1

Update Sebaran Covid-19

Sumber :. Update Sebaran Covid-19 (15/3/2021) di indonesia *(covid19.go.id)*

Berdasarkan gambar 1.1 Pemerintah memperbaharui kembali data tentang kasus covid-19 di Indonesia (15/3/2020). Kasus dikonfirmasi besil pemeriksaan dengan metode (PCR). Di Provinsi Jawa Barat terdapat kasus positif 233.026 orang, sembuh 197.925 orang, dan jumlah kasus meninggal 2.740 orang(Kompas.com, 2021).

Gambar 1.2

Statistik kasus Covid 19 di Provinsi Jawa Barat

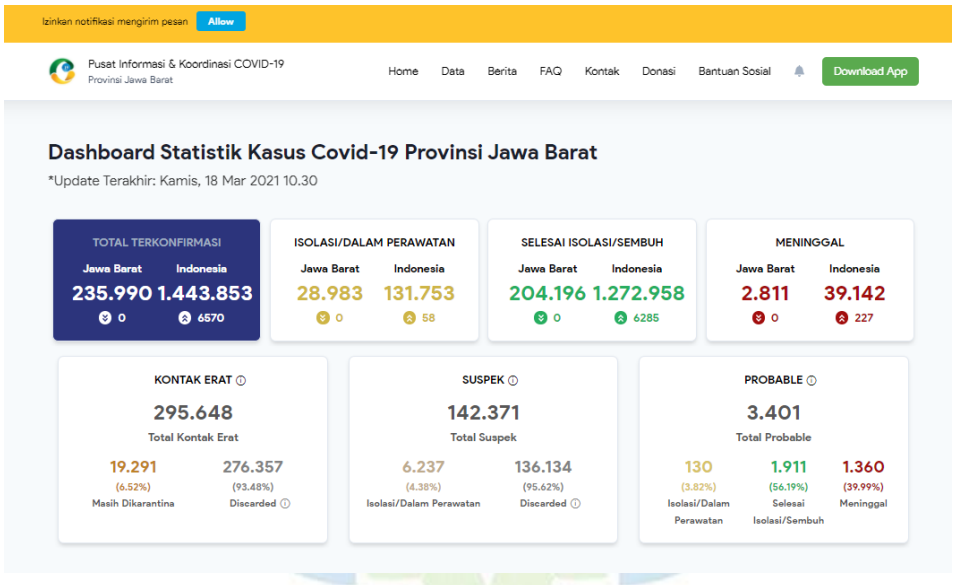

Sumber :. https://pikobar.jabarprov.go.id/data (18/3/2021)

Berdasarkan gambar 1.2 pandemi Covid-19 benar-benar mengguncang kegiatan ekonomi sanagt berpengaruh bagi perekonomian negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Beberapa dampak yang merugikan Indonesia. Yang pertama, perusahaan manufaktur yang bahan-bahanya dipasok dari global sehingga produksi terhambat. Kedua, industri perfilman mengalami pengurangan dalam pembuatan syuting film. Ketiga, sektor jasa yang mengalami sedikit hambatan dalam penurunan orderan jasa (Ibrahim, 2020). Dampak tersebut mengakibatkan banyak pekerja yang terkena PHK serta turunnya penghasilan pada setiap perusahaan-perusahaan.

Penanganan pandemi, Achmad Y mengatakan jubir pemerintah berpendapat bahwa upaya dalam penangann pandemi covud yaitu dimulai

dengann memuttus rantai penullaran dengan menemukan individu terinfeksi penyakit untuk diobati dan isolasi mandiri(Covid19.go.id, 2020).Selain gencar mengangani dalam bidang kesehatan, pandemi ini juga berdampak besar bagi perekonomian negara khususnya Indonesia. Dengan besarnya penurunan kesehatan dan turunnya perekonomian pada masa pandemi ini sangat mempengaruhi atau bisa saja melumpuhkan aktivitas ekonomi dan kesehatan masyarakat.

Salah satu programnya yaitu bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dengan Keputusan Menteri Sosial Nomor 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Dampak*Corona virus disease 2019* (COVID-19). Dalam keputusan tersebut diamanatkan kepada Direktorat Jendral Fakir Miskin sebagai penaggungjawab dalam pelaksanaan pelayuran bantuan sosial tunai yang regulasinya termuat dalam Keputusan Direktur jenderal Penanganan Fakir Miskin Nomor 22/6/SK/HK.02.02/6/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur jenderal Penanganan Fakir Miskin Nomor 18/6/SK/HK.02.02/4/2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan dampak *Corona virus disease 2019* (COVID-19).

Bantuan sosial adalah bantuan berupa barang, uang, atau jasa kepada sesorang, kelurga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Bantuan sosial pada kali ini merupakan jarring pengaman sosial untuk masyarakat kurang mampu akibat wabah hampir di bumi indonesia. Besaran Bansos Tunai ini sejumlah Rp.600 ribu perkeluraga

untuk tahap satu, dua, dan tiga, dan sejumlah Rp.300 ribu perkeluarga untuk tahap empat sampai tahap Sembilan. Hal ini termuat dalam Keputusan Direkur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Nomor 18/6/SK/HK.02.02/4/2020.

Tahun 2021, bansos tunai 300 ribu rupiah menargetkan 10juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diseluruh Indonesia. Bantuan ini disalurkan kepada masyarakat bermulai Januari-April 2021. Dalam penyalurannya dilakukan oleh PT Pos Indonesia. Kecuali di willayah Papua Barat dan Papua memiliki perlakukan khusus karena kondisi wilayah(Kristantyo Wisnubroto, 2021).

. Kemensos siap menggulirkan program bantuan BST ini kepada KPM yang apabila mereka telah terdaftar di DTKS sebagai persyaratannya.

Berikut syarat mendapatkan BST Kemensos senilai Rp300 ribu pada tahun 2021: 1) Calon penerima adalah orang yang masuk dalam pendataan RT?RW dan berada di desa. 2) Calon penerima adalah mereka yang kehilangan pekerjaan di tengah pandemi corona. 3) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya dari pemerintah pusat seperti BPNT, PKH, kartu sembako, dan kartu prakerja. 4) Jika calon penerima tidak menerima bansos dari program lain tetapi belum terdaftar di RT/RW, maka bisa langsung berkoordinasi dengan desa. 5) Jika calon penerima memenuhi persyaratan namun tidak memiliki NIK dan KTP, tetap bisa mendapatkan bansos tanpa harus membuat KTP terlebih dahulu. Harus berdomisili di desa dan menuliskan alamat lengkapnya. 6) Jika sudah terdaftar dan data valid, maka BST Kementerian Sosial sebesar Rp. 300 ribu akan digulirkan(Kristantyo Wisnubroto, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sasaran bansos ini kabupaten atau kota digulirkan bantuannya oleh pemerintah salah satunya kab. Bogor. Lalu desaa Gobang Kecamatan Rumpin salahsatu desan yamg menyalurkan bansos ini kepada warga setempat. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa syarat utama penerima BST ini adalah keluraga yang tidak menerima bantuan sosial lain dari pemerintah seperti BNPT, BLT-dana desa, PKH, dan lainnya. Penyalunan bantuan sosial tunai di Desa Gobang Kecamatan Rumpin sudah berjalan bulan Mei 2020 sampai dengan Februari 2021.

Double data penerima basnos terdampak pandemi corona ditemukan oleh pihak Dinas Sosial Kota Yogyakarta, terdapat 525 Keluraga Penerima Manfaat yang memiliki data gandaa. Warga penerima bansos ini sebelumnya sudah menerima bantuan sosial dari sejumlah program, seperti penerima bantuan sembako, Program Keluarga Harapam (PKH)(CNN Indoneisa, 2020).

Kota Bogor diProvinsi Jabar lebih dari 5.000 bantuan sosial dikemballikan keKantor Pos Bogor. Bantuan ini dikembalikan karena Keluarga Penerima Manfaat diketahui telah meninggal dunia atau telah menerima program bantuan sosial dari sumber lain. Dedih Supriadi selaku Kepala Satgas Penyaluran Bantuan Sosial Provinsi di. . (Sumardiyani, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Gambar 1.3

Penerima Bansos

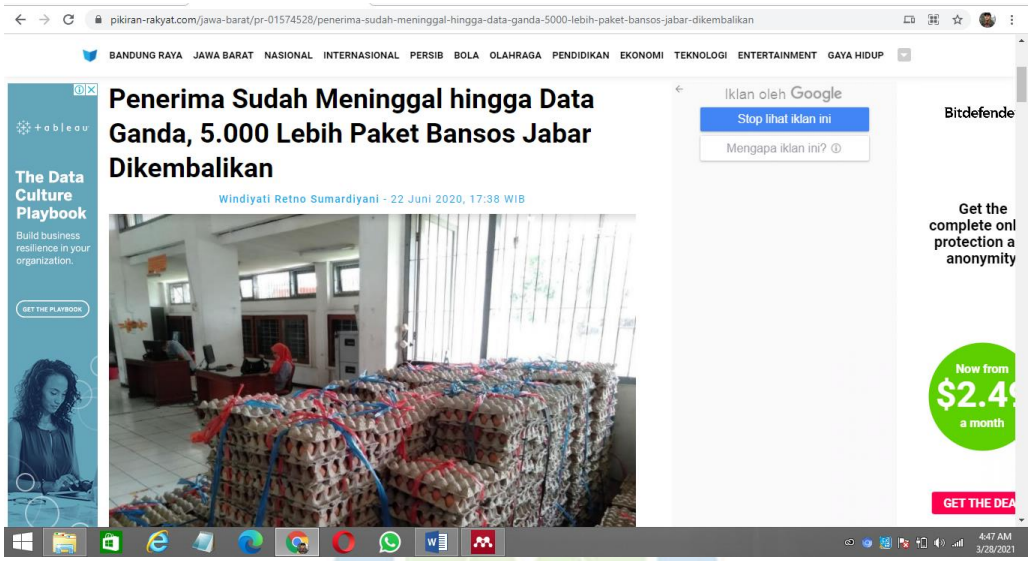

Sumber :. Berita https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01574528/penerima-sudah-meninggal-hingga-data-ganda-5000-lebih-paket-bansos-jabar-dikembalikan (22/6/2020)

Tidak tepatnya sasaran Keluraga Penerima Manfaat (KPM) dan pernah ditemukan oleh pihak desa ada yang data ganda membuat mumculnya masalah masalah yg lain. Tujuan adanya program bantuan sosial ini adalah untuk membantu masayarakan yang terdapak pandemi korona secara ekonomi. Berikut adalah data jadwal dan jumlah Kelurga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai dari Kemensos di Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor.

Tabel 1.1

Data Jadwal Pembagian Bantuan Sosial Tunai (BST) KEMENSOS Desa Gobang dari Kantor POS Indonesia Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor 2020 - 2021

Tahap Penyaluran	Jadwal Penyaluran	KPM	Retour	Persentase tidak tepat sasaran
Tahap 1	Rabu, 27 Mei 2020	97 orang	11	11,3%
Tahap 2	Minggu, 7 Juni 2020	101 orang	11	10,89%
Tahap 3	Jumat, 10 Juli 2020	101 orang	11	4,74%
	Sabtu, 18 Juli 2020 (*SUSULAN*)	113 orang	11	
	Jumat, 24 Juli 2020 (*SUSULAN*)	18 orang	11	
Tahap 4 & 5	Sabtu, 29 Agustus 2020	232 orang	11	4,74%
Tahap 6	Sabtu, 19 September 2020	232 orang	11	4,74%
Tahap 7	Sabtu, 17 Oktober 2020	232 orang	11	4,74%
Tahap 8	Sabtu, 21 Novenber 2020	232 orang	11	4,74%
Tahap 9	Sabtu, 28 November 2020	232 orang	11	4,74%
Tahap 10	Minggu, 10 januari 2021	221 orang	11	4,95%
	9 Februari 2021 (*SUSULAN*)	1 orang	11	
Tahap 11	Minggu, 21 Februari 2021	222 orang	11	4,95%

Sumber :.Kantor Pos Indonesia Kecamatan Rumpin Kab. Bogor(8/3/2021)

Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor sejauh ini sudah dilakukan penyaluran bantuan sosal dari Tahap 1 sampai Tahap 11. Penyaluran bantuan sosial ini dibagikan oleh Kantor Pos Indonesia Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor yang bekerja sama dengan Aparat Desa untuk langsung datang ke kantor Desa Gobang dalam pembagian bantuannya, terjadi karena terkendala jarak amat jauh dari Desa Gobang menuju Kantor Pos Indonesia Kecamatan Rumpin. Berdasarkan pernyataan Bapak Ade Nuralam selaku Kasi Kesejahteraan Rakyat (Kesra) dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tiap bulannya selalu dibagikan namum dibeberapa tahap ada yang tidak dalam satu waktu selesai semuanya tersalurkan ada juga yang harus menunggu beberapa hari kemudian baru bisa tersalurkan atau bisa dibilang susulan. Jumlah retour pada setiap Tahap sama berdasarkan data dari Kantor Pos Kecamatan Rumpin dengan catatan “alamat tidak ditemukan”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Masa pandemi ini pemerintah membuat porgram bantuan memiliki tujuan yang akan dicapai. Untuk melihat indikator pencapaian tujuan program bansos yang dicanangkan pemerintah dalam membantu masyarakat yang terdampak COVID-19, dapat diukur melalui efektivitas pelaksanaan program bansos ini. Dengan membandingkan desain yang telah dibuat dengan hasil yang telah diimplementasikan. Tindakan harus tepat dan sesuai karena tujuan tidak akan tercapai jika pelaksanaannya tidak tepat.

Efektivitas disini merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana tujuan dapat dicapai. Efektivitas suatu program dapat dilihat dari indikator berupa keberhasiIan progrram, target keberhasilan, kepuasan

terhadap progrram, tingkat input dan output, pencapaian tujuan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran efektivitas untuk melihat seberapa efektif pelaksanaan program bansos dalam memberikan manfaat bagi kehidupan.

Kec Rumpin Kab Bogor merupakan daerah yang menjadi sasaran penerimaan Bantuan Sosial Tunai dari pemerintah. lalu desa Gobang merupakan salahsatu desa yang menyalurkan bantuan kepada warganya. Salah satu syarat penerima BST adalah keluarga yang bukan penerima Bantuan Sosial lain dari pemerintah. Terjadi *Double* Data, pernah ditemukan oleh aparat desa KPM yang mendapatkan bantuan secara ganda, nama berbeda namun NIM yang digunakan sama. Sudah 11 tahap berjalan penyaluran BST di Desa Gobang. Data terapeutik milik pemerintah pusat dan daerah yang digunakan untuk data penerima bansos berpotensi tidak tepat sasaran. Pada tahap pengajuan keluarga penerima bantuan yang diilakukan oleh aparat desa masyarakat yang dari segi ekonomi tidak mampu mengajukan bantuan lalu masyarakat yang dari segi ekonomi mampu pun ikut mengajukan. Mengingat Covid-19 memiliki dampak luas dibidang ekomoniorang yang tidak mendapatkan bantuan juga membutuhkan bantuan.

Berdasar pada latar belakang masalah tersebut, muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan Bantuan Sosial Tunai (BST) Kemensos di desa Gobang kec Rumpin kab. Bogor, dalam menetapkan haI-hal diatas dengan judul skripsi "**Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Kemensos di Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menetapkan identifikasi masalah sebagai berikut::

1. Terjadi data ganda pada Keluarga Penerima Manfaat bantuan sosial.
2. Penyaluran bantuan sosial tunai yang tidak tepat sasaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang diatas, peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana efektivitas program bantuan sosial tunai kemensos di desa goabng kecamatan rumpin kabupaten bogor?
2. Bagaimanakeberhasilan program dari program bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor?
3. Bagaimana keberhasilan sasaran pada masyarakat dari program bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor?
4. Bagaimana kepuasan terhadap program dari program bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor?
5. Bagaimana bagaimana tingkat *input* dan *output*padaprogram bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor?
6. Bagaimana pencapaian tujuan menyeluruh program bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

D. Tujuan Penulisan

Berdasasrkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian inii untuk mengetahui:

1. Efektivitas program bantuan sosial tunai kemensos di desan gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor
2. Keberhasilan program program bantuan sosial tunai kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor.
3. Keberhasilan sasaranpada program bantuan sosial tunai kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor.
4. Kepuasan terhadap programdari program bantuan sosial tunai kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor.
5. Tingkat *input* dan *output* pada program bantuan sosial tunai kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor.
6. Pencapaian tujuan meyeluruh program bantuan sosial kemensos di desa gobang kecamatan rumpin kabupaten bogor.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Kegunaaan Penelitiann

Berdasar pada tujuan yg telah dirumuskan, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagaiberikut :

1. Kegunaan Teoritis

   Hasil penelitian penuh harap dapat bermanfaat untuk pengembangan teori dan untuk keperluan penelitian selanjutnya. Lalu mampu berguna untuk memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan Administrasi Piblik dan tentang EfektivitasProgram Bantuan

Sosial Tunai Kemensos di Kantor Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaen Bogor.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Wawasan bertambah, ilmu, lalu pengalaman yang berkaitan dengan Program Bantuan Sosial Tunai di Kantor Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaen Bogor.

b. Bagi Instansi

Adanya penelitiah ini penu harap bisa jadi bahan koreksi dan masukan bagi Kantor Desa Gobang Kecamatan Rumpin, agar dalam mengimplementasikan peraturan pemerintah yang telah diterapkan di bidang pelayanan publik..

c. Bagi Masyarakat

Berhasar hasil dari penelitian ini bisa menjadi informasi bagi warga tenatng penyelenggaraan pelayanan kantor desa sebagai bukti nyata kewajiban aparatur kepada warganya.

F. Kerangka Penelitian

Pembahasan Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial di desa Gobang Kec Rumpin Kab Bogor yang dalam oemecahan masalah dan pembahasann masalah tentang apa yang sedang diteliti perlu landasan teori yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat dilakukan..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Samodra Wijaya yang dikutip oleh Nawawi (2013:189) menyatakan bahwa "efektivitas dilihat dari sejauh mana suatu organisasi berhasil memanfaatkan sumber dayanya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". menjadi penghalang efektivitas. Untuk mengukur efektivitas program bansos Kementerian Sosial pada Kantor Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, peneliti menggunakan teori efektivitas Campbell J.P (1970) dalam Mutiarin dan Zainudin (2014: 96-97) yang menyatakan bahwa secara umum dalam mengukur efektivitas pelaksanaan suatu program dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat *input* dan *output*; dan
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Efektifitas Program Bansos Tunai Kemensos di desa Gobang Kec Rumpin Kab Bogor dalam prosesnya masih ada kendala pelaksanaannya khususnya yang berkaitan dengan data masyarakat yang mendapatkan bantuan sering kali ada yang mendapatkan double bantuan dan data yang tidak tepat sasaran di lapangan.

Penggunaan teori di atas erat kaitannya dengan rrumusan masaIah dalam penelitian ini, dimana kelima indikator tersebut dapat mendukung peran Pemerintah Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor dalam

memaksimalkan pelaksanaan penyaluran bantuan. Berdasar pada kajian teoritis, kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah bahwa efektivitas program bansos tunai Kementerian Sosial dilihat dari Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Program, Tingkat Input dan Output, dan Pencapaian Tujuan Secara Keseluruhan. Dari hasil analisis selanjutnya akan diperoleh kesimpulan dan menjadi rekomendasi bagi Kantor Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Jelasnya, kerangka di atas divisualisasikan melalui skema berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Gambar 1.4

Kerangka Pemikiran

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Kemensos

↓

Masalah :

1. Terjadi data ganda pada Keluarga Penerima Manfaat bantuan sosial.
2. Penyaluran bantuan sosial tidak tepat sasaran.

↓

Teori Efektivitas dari Campbell J. P (1970) dalam (Mutiarin dan Zainudin, 2014: 96-77) :

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat *Input* dan *Output*
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

↓

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI KEMENSOS DI DESA GOBANG KECAMATAN RUMPIN KABUPATEN BOGOR

G. Proposisi

Proposisi ini dalam penelitian adalah jika efektivitas Program Bansos Tunai Kementerian Sosial di desa Gobang Kec Rumpin Kab Bogor sesuai dengan lima dimensi yaitu Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Program, Tingkat Input dan Output, dan Pencapaian Tujuan Umum, maka Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Desa Gobang terkalsana dengan bagus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG